

ANALISIS KEBIJAKAN MONETER TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI DI INDONESIA

Fanisa Azzahra*¹
Jeane Agretta Mandalika²
M. Faathir FY³
Yenni Samri Juliaty⁴

^{1,2,3,4} Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

*e-mail: fanisaazzahra23@gmail.com¹, jeaneagrettamandalika2004@gmail.com²,
faathirfy22@gmail.com³, yenni.samri@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Negara – negara berkembang yang ada di dunia ini pasti ingin Memakmurkan negaranya. kebijakan yang dibangun oleh pemerintah negara berkembang. negara yang memiliki perekonomian yang bagus yang buruk. Maka dari itu, pemerintah harus mampu memperkuat suatu bank sentral dalam membantu mengendalikan nilai kurs suatu negara. Metode penelitian kualitatif atau membahas suatu masalah dengan menekankan pada Analisa atau deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan jenis penelitian ini adalah data sekunder. Jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian negara karena, ketika jumlah uang beredar tinggi, hal ini meningkatkan inflasi dan perkembangan ekonomi. Suku bunga dapat berpengaruh negatif dan signifikan pada perkembangan ekonomi suatu negara karena, ketika suku bunga tinggi maka dapat menurunkan permintaan agregat sehingga akan menurunkan perkembangan ekonomi negara.

Kata kunci: Moneter, ekonomi, dan indonesia.

Abstract

Countries in this world definitely want to make people happy. policies developed by developing country governments. countries that have good economies are bad. Therefore, the government must be able to strengthen the central bank to help control the exchange rate of a country's currency. Qualitative research methods or discussing a problem by emphasizing analysis or descriptive with a library research approach and this type of research is secondary data. The money supply has a significant influence on the development of the country's economy because, when the money supply is high, it increases inflation and economic development. Interest rates can have a negative and significant effect on a country's economic development because, if interest rates are high, it can reduce aggregate demand, which will reduce the country's economic development.

Keywords: Monetary, economic, and Indonesian.

PENDAHULUAN

Negara – negara yang ada didunia ini pasti ingin membahagiakan serta juga ingin memakmurkan rakyatnya melalui kebijakan – kebijakan yang dibangun oleh pemerintah negara. Sehingga, bagaimana agar kebijakan dari pemerintah negara tersebut bisa berjalan dengan lancar adalah dengan dilaksanakannya kebijakan tersebut dengan tersruktur serta juga menyeluruh dan juga menerapkan bagaimana startegi yang dapat membantu terlaksananya kebiijakan – kebijakan tersebut secara optimal. Menurut Todaro & Smith (2003) sebagaimana dikutip oleh (Arsyad, 2014), Keberhasilan dalam membangun ekonomi pada suatu negara dapat dilihat dari tiga nilai utamanya, yaitu *pertama*, masyarakat memiliki kemampuan yang berkembang dalam pemenuhan kebutuhan utamanya, *kedua*, rasa akan percaya diri yang meningkat, dan *ketiga*, meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menentukan suatu pilihan.

Keadaan perekonomian disetiap negara dapat dipastikan berbeda, ada suatu negara yang memiliki perekonomiannya baik dan ada pula yang perekonomiannya buruk. Keadaan tersebut bisa diukur melalui produk domestik bruto (PDB). Yang dimana, PDB merupakan jumlah nilai barang dan jasa pada periode/waktu tertentu. Selain itu, perekonomian suatu negara bukan hanya dipengaruhi oleh produk domestik bruto (PDB) tetapi, juga dipengaruhi dari kebijakan –

kebijakan pemerintah suatu negara yaitu kebijakan moneter dan juga kebijakan fiskal. Selain itu, yang menjadi indikator domestik ekonomi dalam pengaruhnya pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, seperti suku bunga, nilai tukar (kurs), inflasi, ekspor serta konsumsi Bahan Bakar minyak atau juga BBM (Bank Indonesia, 2007).

Sulitnya negara untuk mencapai inflasi berkelanjutan sebesar nol persen di negara berkembang. Oleh karena itu, pada jangka Panjang yang perlu untuk dilakukan adalah menjaga inflasi agar tetap rendah. Dalam menjaga stabilitas perekonomian, pemerintah harus melaksanakan kebijakan laju inflasi sebab bagaimanapun juga pemerintah memiliki peran penting terhadap pengendalian laju inflasi makro ekonomi karena faktanya, terjadinya inflasi tersebut tergantung pada kebijakan suatu pemerintah dalam mengelola perekonomian. Suatu kebijakan yang dapat membantu mengatasi masalah inflasi ialah kebijakan fiskal dan juga moneter.

Keseimbangan moneter ataupun kebijakan fiskal merupakan suatu bagian dari sistem keuangan yang saling mengaitkan satu sama lain, yang dimana keduanya bergerak dalam mengontrol laju mobilitas keuangan secara makro, Walaupun kemungkinan keduanya dapat bergerak sejalan atau bertentangan namun, keduanya tetap pada visi yang sama yaitu mencapai stabilitas perekonomian suatu negara. Seperti dijelaskan dalam Undang – Undang No.17 Tahun 2003 tentang keuangan negara pada pasal 21 mewajibkan adanya menyelaraskan tujuan antara bank sentral (Kebijakan moneter) dengan Pemerintah Pusat (Kebijakan Fiskal) dalam mencapai kestabilan keuangan dan ekonomi (internal) dan kestabilan neraca pembayaran (eksternal).

Kebijakan Moneter Di Indonesia

Kebijakan moneter merupakan suatu ketentuan yang di buat oleh bank sentral untuk mengatur jumlah uang beredar atau bisa dikatakan sebagai alat mengelola uang. Kebijakan moneter suatu negara tepatnya di Indonesia dijalankan oleh bank Indonesia (BI) yang berperan sebagai lembaga dalam pengatur kebijakan moneter. Bank Indonesia telah menerapkan konsep kebijakan moneter dimana, tingkat inflasi sebagai sasarannya (inflation targeting framework). Sebagaimana digambarkan dengan permintaan atau penawaran terhadap mata uang untuk mencapai perkembangan ekonomi. Dengan melalui kebijakan tersebut, pemerintah mampu menjaga jumlah uang beredar agar kondisi perekonomian dapat terjaga kestabilannya. Dilihat dari perspektif islam, adapun tujuan dari kebijakan moneter sendiri untuk menjaga kestabilan nilai mata uang sehingga perkembangan perekonomian negara dapat meningkat.

Kebijakan Moneter adalah suatu keputusan yang diputuskan oleh pemerintah untuk mengendalikan aktivitas perekonomian di suatu negara salah satunya dengan menetapkan jumlah peredaran uang di suatu negara. Kebijakan ekonomi makro dilakukan sejalan sesuai siklus dari kegiatan perekonomian "*business cycle*". Dimana, kebijakan ekonomi akan diterapkan pada saat perekonomian sedang berkembang cukup pesat sedangkan kebijakan moneter akan diterapkan saat perekonomian mengalami perkembangannya cukup buruk. Kebijakan moneter sendiri ada 2 yaitu, kebijakan moneter ekspansif yang dimana, kebijakan moneter ini membantu mendorong perekonomian seperti meningkatkan jumlah peredaran uang. Sedangkan kebijakan moneter kontraktif yang dimana, kebijakan moneter ini untuk melambatkan perekonomian yaitu dengan menurunkan jumlah peredaran uang.

Perkembangan Ekonomi Di Indonesia

**Data Dari Produk Domestik Bruto, Nilai Kurs serta Inflasi
Tahun 2019 – 2023 Di Indonesia**

Tahun	Produk Domestik Bruto (PDB)	Nilai Kurs	Inflasi
2019	10.949.155,40	13.901,00	2,72%
2020	10.722.999,30	14.105,00	1,68%
2021	11.120.059,70	14.269,00	1,87%
2022	11.710.247,90	15.731,00	5,51%
2023	12.301.393,40	15.416,00	2,61%

Jika dilihat dari tabel diatas perkembangan ekonomi di Indonesia dari tahun 2019 – 2023 terus mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut juga tumbuh secara berbeda – beda. Tahun 2021 dan 2020 termasuk tahun terendah dalam perkembangan ekonomi kemungkinan hal itu terjadi disebabkan terjadinya pandemi di tahun tersebut sehingga, menghambat pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada tahun 2022 termasuk tahun tertinggi dalam pertumbuhan ekonomi karena mampu meningkatkan ekonomi sebesar 5,31%.

Perkembangan ekonomi sendiri tidak terlepas dari pengaruhnya terhadap inflasi dan nilai kurs, jika dilihat dari tabel diatas perkembangan ekonomi terendah ada pada tahun 2022 yang dimana jika inflasi meningkat atau tinggi maka pertumbuhan ekonomi menjadi rendah sebesar 5,51%. Sedangkan pada tahun 2020 tingkat inflasi hanya sebesar 1,68%. Yang menjadi sasaran moneter dalam perkembangan ekonomi yaitu uang beredar, tingkat suku bunga, serta nilai kurs (nilai mata uang).

METODE

Pada penelitian saat ini penulis menggunakan metode yaitu kualitatif atau membahas suatu masalah dengan menekankan pada Analisa atau deskriptif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*). Kajian pada karya ilmiah ini dilakukan dengan menggunakan data tahunan periode 2019 – 2023 yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perdagangan, serta Bank Indonesia (BI) yang berhubungan dengan perkembangan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Yang dimana, variabel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah jumlah uang beredar, nilai tukar mata uang serta suku bunga. Selain itu, jenis suatu data dari penelitian ini digunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari beberapa referensi yaitu buku – buku, jurnal, dll yang berupa pengertian ataupun teori – teori yang berhubungan dengan judul pada karya ilmiah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Terkait Hubungan Jumlah Uang Beredar Terhadap Perkembangan Ekonomi

Pada pasar uang, periode klasik memiliki teori kuantitas yang menyatakan permintaan nilai uang seimbang terhadap nilai suatu transaksi yang dimana, dilakukan oleh masyarakat pada pasar uang yang ditentukan dengan tingkat suatu harga umum jika jumlah uang beredar maka penawaran mengenai uang akan naik, hal itu menjadi akibat harga pun ikut naik. Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan seperti penelitian osok, et. Al. (2019), hubungan antara jumlah uang yang beredar dengan inflasi begitu positif, yang dimana diartikan bahwa ketika banyaknya uang yang beredar pada suatu negara maka hal itulah yang menjadi pendorong kenaikan harga - harga barang atau dikatakan inflasi. Begitupun dengan penelitian Koli dan Firoj (2019), berdasarkan studi yang dilakukan di negara bangladesh dimana, jumlah uang beredar

mempengaruhi inflasi jangka panjang. Diartikan bahwa tingginya uang beredar akan mempengaruhi inflasi jangka panjang yang berimbas pada pertumbuhan ekonomi begitupun dengan rendahnya uang beredar juga akan mempengaruhi pada kesejahteraan masyarakat yang menurun. Oleh karena itu pentingnya pengawasan terhadap uang beredar dan juga memperhatikan dampak-dampak nya jika terjadi inflasi.

Analisis Terkait Hubungan Suku Bunga Terhadap Perkembangan Ekonomi

Suku bunga adalah biaya yang dikeluarkan dalam waktu tertentu. Hal ini diartikan bahwa seorang nasabah harus terlebih dahulu menyetor uang karena telah meminjamkan uang. Suku bunga sendiri ditemukan pada penawaran tabungan pada masyarakat serta permintaan dana dari pengusaha dalam membiayai investasi mereka. Tingkat suku bunga merupakan hal yang penting yang mempengaruhi tingkat perkembangan ekonomi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Parlambang (2014) dijelaskan bahwa suku bunga begitu mempengaruhi inflasi begitupun juga mempengaruhi perkembangan ekonomi. Penelitian lainnya dilakukan oleh Annisa dkk dan juga Frisyelia dkk dijelaskan bahwa ketika suku bunga turun, dapat membuat perkembangan suatu perekonomian menurun. Suku Bunga yang rendah dapat mendorong suatu investasi lebih banyak yang dapat meningkatkan perkembangan ekonomi kedepannya.

Analisis Terkait Hubungan Nilai Tukar Mata Uang (kurs) Terhadap Perkembangan Ekonomi

Kurs atau nilai tukar mata uang (kurs) merupakan salah satu parameter penting pada tahap perkembangan ekonomi melalui perdagangan internasional dan juga investasi. Nilai tukar sendiri itu berpengaruh terhadap harga – harga suatu barang luar negeri dibanding dengan harga – harga barang dalam negeri. Hal itu dikarenakan, ketika nilai tukar mata uang mengalami penurunan, maka harga barang yang di impor dari luar negeri meningkat disebabkan karena butuhnya banyak rupiah dalam memperoleh atau memproduksi barang impor sehingga hal itu dapat menyebabkan inflasi yang berakhir juga mempengaruhi perkembangan ekonomi di Indonesia. Penyusutan terhadap nilai tukar dapat mempengaruhi penurunan pada output yang memicu kenaikan tingkat harga pada suatu negara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2019), dinyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh secara positif terhadap inflasi. Meningkatnya inflasi akan berakibat pada kenaikan harga, harga yang tinggi akan berdampak pada nilai tukar. Ketika barang dalam negeri cenderung mahal, membuat negara mengimpor barang dari luar negeri sehingga hal itu berakibat nilai mata uang akan jatuh hal inilah yang membuat depresiasi pada rupiah. Oleh karena itu, akibat dari tingginya inflasi yang mengakibatkan kenaikan harga menjadikan perkembangan ekonomi ikut berpengaruh. Nilai tukar itu mencerminkan kekuatan ekonomi suatu negara, saat suatu negara mengalami devaluasi mata uang dapat dikatakan negara tersebut buruk. Maka dari itu, pemerintah harus mampu memperkuat suatu bank sentral untuk membantu mengendalikan nilai kurs suatu mata uang negara.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan *Pertama*, jumlah uang yang beredar memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan pada perkembangan ekonomi negara karena, ketika jumlah uang beredar tinggi maka hal itu berakibat pada meningkatnya inflasi dan menurunnya perkembangan ekonomi negara. *Kedua*, suku bunga memiliki pengaruh negative dan signifikan pada perkembangan ekonomi negara Indonesia, karena ketika tingkat suku bunga tinggi maka dapat menurunkan permintaan agregat sehingga akan menurunkan perkembangan ekonomi negara. *Ketiga*, Nilai kurs suatu mata uang memiliki pengaruh secara positif serta juga signifikan pada perkembangan ekonomi Indonesia yang artinya ketika nilai tukar mata uang meningkat maka akan meningkatkan perkembangan ekonomi negara. Hal ini disarankan kepada bank

Indonesia selaku bank sentral atau instansi yang berwenang dalam mengatur kebijakan moneter agar mampu mengatur nilai tukar mata uang terhadap valuta asing khususnya dolar amerika dengan menyelaraskan permintaan ataupun penawaran valas didalam negeri, selain itu juga mengatur uang beredar untuk menjaga stabilitas nilai riil. Begitupun terhadap suku bunga diharapkan pemerintah ataupun bank Indonesia mampu mengurangi suku bunga dengan mengurangi biaya pembiayaan an mengendalikan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., Syahnur, S., & Asmawati. (2019). Analisis Interaksi Kebijakan Fiskal dan Moneter Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 113-123.
- Badan Pusat Statistik. (2023). BPS. Dipetik April 4, 2024, dari BPS Web Site: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI=/pertumbuhan-ekonomi--triwulan-iv-2023.html>
- Bank Indonesia. (2023). BI. Dipetik April 4, 2024, dari Bank Indonesia Bank sentral Republik Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- Daulay, A. N., & dkk. (2019). *Ekonomi Makro Islam*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Dwihapsari, R., Kurniaputri, R. M., & Huda, N. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 980-993.
- Kementerian perdagangan. (2023). *Satudata.Kemendag*. Dipetik April 4, 2024, dari Satu data perdagangan: <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-dalam-negeri/produk-domestik-bruto>
- Luhfiana, H. A., Ayuninggar, I. L., & Mumtaz, J. (2022). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia . *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 180-188.
- Rasyidin, M., Saleh, M., Muttaqim, H., Nova, & Khairani , C. (2022). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 225-231.
- Salim , F. J. (2017). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia . *Ekonomi Bisnis*, 68-76.
- Simanjuntak , L., Pardosi, L., & Nababan , M. A. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 225-233.
- Syaiful, M., Damanik, D., & dkk. (t.thn.). *Pengantar Ilmu Ekonomi*.
- Zeen, R. R., Lubis, A. I., Ramadhan, I. F., Hanif, H., & Tambunan, K. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia . *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 259-270.